

SKRIPSI

**GEOLOGI DAN KARAKTERISTIK BATUPASIR
BERDASARKAN ANALISA PETROGRAFI FORMASI
MENGGALA, DAERAH SIASAM DAN SEKITARNYA,
KABUPATEN KAMPAR, RIAU**



**Disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Teknik Geologi**

**Oleh:
Ilham Atnis Pratama
NIM. 03071181419023**

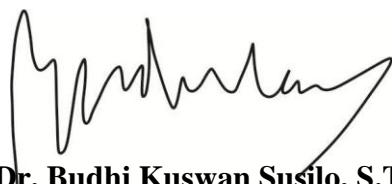
**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JULI
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Geologi dan Karakteristik Batupasir Berdasarkan Analisa Petrografi Formasi Mengala, Daerah Siasam dan Sekitarnya, Kabupaten Kampar, Riau.
2. Biodata Peneliti :
a. Nama Lengkap : Ilham Atnis Pratama
b. Jenis Kelamin : Laki - Laki
c. NIM : 03071181419023
d. Alamat Rumah : Jl. Sultan Syarif Kasim Duri, Riau.
e. Telepon/Email : 085384987737 / ilhamatnispratama@gmail.com
3. Nama Pengaji I : Dr. Ir. Endang Wiwik Dyah Hastuti, M. Sc. 
4. Nama Pengaji II : Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T. 
5. Nama Pengaji III : Stevanus Nalendra Jati, S.T., M.T. 
6. Jangka Waktu Penelitian : 12 (Dua Belas) Bulan
a. Persetujuan Lapangan : Desember 2018
b. Sidang Sarjana : 31 Juli 2019
7. Pendanaan :
a. Sumber Dana : Mandiri
b. Besar Dana : Rp. 10.000.000

Palembang, Agustus 2019

Menyetujui,
Pembimbing 1



Dr. Budhi Kuswan Susilo, S.T., M.T
NIP 197111101999031005

Pembimbing 2



Falisa, S.T., M.T.
NIP197502092009122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Geologi



Dr. Ir. Endang Wiwik Dyah Hastuti, M.Sc.
NIP 195902051988032002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Atnis Pratama
Nim : 03071181419023
Judul : Geologi dan Karakteristik Batupasir Berdasarkan Analisa Petrografi Formasi Menggala, Daerah Siasam dan Sekitarnya, Kabupaten Kampar, Riau.

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diikuti dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).



Indralaya, Juli 2019



Ilham Atnis Pratama
03071181419023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Atnis Pratama

Nim : 03071181419023

Judul : Geologi dan Karakteristik Batupasir Berdasarkan Analisa Petrografi
Formasi Menggala, Daerah Siasam dan Sekitarnya, Kabupaten Kampar,
Riau.

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Juli 2019



Ilham Atnis Pratama
03071181419023

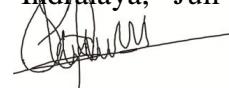
UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul Skripsi “ dan karena atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul Skripsi “Geologi dan Karakteristik Batupasir Berdasarkan Analisa Petrografi Formasi Menggala, Daerah Siasam dan Sekitarnya, Kabupaten Kampar, Riau” yang merupakan syarat dalam kelulusan Strata Satu (S1) Program Studi Teknik Geologi Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang berperan dalam membantu, membimbing dan membantu untuk dapat menyelesaikan tugas akhir, terkhusus pada:

1. Ketua Program Studi Teknik Geologi Dr. Ir. Endang Wiwik Dyah Hastuti , M. Sc. Dan seluruh staff dosen PSTG UNSRI.
2. Dosen Pembimbing TA Dr. Budhi Kuswan Susiolo S.T., M.T. dan Falisa S.T., M.T. yang selalu memberikan masukan dan arahan selama penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Dosen Pembimbing Akademik Dr. Ir. Endang Wiwik Dyah Hastuti yang memberikan masukan dan ilmu dari awal perkuliahan hingga saat ini.
4. Kepala Desa Balung dan tanjung Balik yang telah memberikan perizinan dan penginapan selama penulis melakukan penelitian tugas akhir.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Giat dan ibu Mardianis yang menjadi tempat mengadukan keluh kesah dan yang selalu memberikan masukan, dukungan dan doa. Serta untuk adik kandungku Pratiwi Atnis Ayunda, Akbar Atnis Harapan dan Izyan Atnis Nubaid, yang selalu memberikan masukan dan doa. .
6. Tim “Pangkalan Squad” Daniel, Bona, Rafiqi, Hafid, Fauzan, Satria, Amoy, Keti, Fijoh, Dhina, Lystia yang selalu memberikan dan dukungan selama dilapangan dalam penyusunan tugas akhir.
7. Keluarga Plankton Research Grup yang menjadi sahabat dan keluarga, yang selalu memberikan semangat dan masukan, serta berbagi suka duka selama lebih kurang 4 tahun ini.
8. Mbak Emi Septiorini S.Farm, Apt yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
9. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Teknik Geologi (HMTG) yang telah menjadi keluarga dan belajar banyak hal dan organisasi.
10. Rekan-rekan Teknik Geologi Universitas Sriwijaya Angkatan 2014 dan pihak lainnya yang turut memberikan semangat dan dukungan dalam kegiatan ini.

Indralaya, Juli 2019



Ilham Atnis Pratama
NIM. 03071181419023

ABSTRAK

Lokasi Penelitian Secara administrasi berada pada daerah Desa Siasam, Kecamatan XII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Riau dengan luas area penelitian 49 Km². Secara geologi berada pada Cekungan Sumatera Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi geologi meliputi geomorfologi, stratigrafi dan struktur geologi, serta mengetahui karakteristik batupasir berdasarkan analisa petrografi. Metode penelitian yang digunakan yaitu, tahap pra lapangan, observasi lapangan, analisa laboratorium, keja Studio dan tahap laporan. Daerah penelitian terdiri dari 3(Tiga) satuan geomorfologi yaitu, dataran denudasional, perbukitan denudasional. Stratigrafi daerah penelitian dibedakan menjadi dua satuan batuan terdiri dari Meta- batulempung Formasi Kuantan yang berumur Pra – Tersier dan Batupasir Formasi Menggala yang berumur Tersier. Struktur geologi yang berkembang pada lokasi penelitian berupa Sesar Situngkal. Karakteristik batupasir Formasi Menggala lokasi penelitian memiliki warna fisik abu-abu dengan butiran dari halus-kasar. Mineral yang dominan kuarsa diintrepetasi terendapakan pada lingkungan *fluvial system*. Batupasir ini dibedakan menjadi 3 (tiga) berdasarkan petrografi yaitu, *Quartz Arenite*, *Sub Arkose*, dan *Feldspathic Wacke*. Sejarah geologi penelitian dimulai pada Pra – Tersier dengan terbentuknya batusabak Formasi Kuantan, Kemudian pada Tersier (Oligosen – Miosen) terjadi kenaikan muka ari laut sehingga terendapakan batupasir Formasi Menggala secara tidak selaras diatas batusabak dari Formasi Kuantan. Setelah pembentukan Formasi Menggala pada kala Miosen Tengah terjadi fase ekstensi sehingga terbentuk sesar naik yang berarah Barat Daya – Timur Laut. Setelah terbentuknya tatanan geologi tersebut daerah telitian mengalami proses denudasional, yang membentuk kondisi bentang alam dan tatanan geologi yang diperlihatkan seperti saat sekarang ini.

Kata Kunci: Batupasir, Formasi Menggala, Karakteristik, Petrografi

ABSTRACT

The research area, administratively is located in the Siasam Village, XII Koto Kampar Sub-District, Kampar District, Riau with the width of area is approximately 49 km². Geologically, the research area is located in Central Sumatra Basin. This research aiming to obtain the geology condition including geomorphology, stratigraphy and also geological structure and also to obtain the sandstone characteristic based on petrography analysis. The research method which used are pre-field, field observation, laboratory analysis, studio analysis, and also reporting. The research area is consisting of two geomorphology units such as denudation plain and denudation hills. The stratigraphy of research area is divided into two rock units such as Meta-claystone of Kuantan Formation which in the age of pre-tertiary and Sandstone of Menggala Formation which in the age of Tertiary. Geological structure which develop in the research area is Situngkal Fault. The characteristic of Menggala Formation sandstone in the research area has the physical colour of Grey with the grain of fine-coarse. The dominant mineral is the quartz which to be interpreted deposited in the fluvial system environment, this sandstone was divided into three kinds based on petrography such as Quartz Arenite, Sub Arkose, and Feldspathic Wacke. Geological history of research area begin with the pre-tertiary with the development of Slatestone of Kuantan Formation, after that on the Tertiary of Oligocene-Miocene, there is a sea level rising event so deposited the Menggala Formation Sandstone unconformably above the Slatestone from Kuantan Formation. After the creation of Menggala Formation on Middle Miocene, there is an extension phase which creates the reverse fault with the orientation of Southwest-Northeast. After those creation of the geological order, finally there is an denudational process which forming the current landscape condition nowadays.

Keywords: Sandstone, Menggala Formation, Characteristic, Petrography

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK DAN ABSTRAC	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Rumusan Masalah.....	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Lokasi dan Kesampaian Daerah	2

BAB II GEOLOGI REGIONAL

2.1 Tatatan Tektonik	4
2.2 Stratigrafi Regional.....	5
2.3 Struktur Regional	7

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tahap Pra Lapangan	12
3.1.2 Kajian Pustaka	12
3.1.2 Survey Lapangan	12
3.2 Tahap Observasi Geologi Lapangan.....	12
3.2.1 Pengumpulan Data Lapangan	12
3.2.2 Pengambilan Sample.....	13
3.1 Analisa Laboratorium	13
3.3.1 Analisa Petrografi	13
3.4 Kerja Studio	15
3.4.1 Pembuatan Peta.....	15
3.4.2 Struktur Geologi	15
3.4.3 Penampang.....	17
3.4.3 Model Geologi	17
3.5 Tahap Laporan	17

BAB IV GEOLOGI DAERAH PENELITIAN

4.1 Geomorfologi.....	18
-----------------------	----

4.1.1 Aspek Geomorfik.....	18
4.1.1.1 Aspek Morfologi.....	18
4.1.2 Aspek Proses Geomorfik	24
4.1.2.1 Proses Geologi	24
4.1.2.2 Proses Permukaan	24
4.1.3 Satuan Geomorfik	28
4.1.3.1 Perrbukitan Rendah Denudasional.....	28
4.1.3.2 Perbukitan Denudasional	28
4.2 Stratigrafi Daerah Penelitian.....	29
4.2.1 Satuan Batuan	29
4.2.1.1 Satuan Meta – Batulempung Formasi Kuantan	29
4.2.1.2 Satuan Batupasir Formasi Menggala	31
4.2.2 Kolom Stratigrafi	33
4.3 Struktur Geologi	33
4.3.1 Analisa Struktur Sesar Silatang Dalam Kelurusan dan Kekar.....	34

BAB V KARAKTERISTIK DAN PETROGRAFI BATUPASIR FORMASI MENGGALA

5.1 Dasar Teori	37
5.2 Karakteristik Klasifikasi Batupasir	37
5.2.1 Karakteristik Klasifikasi Batupasir	38
5.2.1.1 <i>Quartz Arenite</i> dan <i>Wacke</i>	38
5.2.1.2 <i>Feldspathic Arenite</i> dan <i>Wacke</i>	39
5.2.1.3 <i>Lithic Arenite</i> dan <i>wacke</i>	39
5.2.2 Karakteristik Diagenesa Batupasir.....	39
5.2.2.1 Kompaksi	39
5.2.2.2 Karakteristik Hubungan Sementasi Dengan Proses Diagenesa	40
5.3 Analisa Karakteristik Batupasir	41
5.3.1 Karakteristik Lapangan.....	41
5.3.1.1 Lokasi Pengamatan 2.10	42
5.3.1.2 Lokasi Pengamatan 5.15	42
5.3.1.3 Lokasi Pengamatan 2.6	42
5.3.2 Karakteristik Petrografi.....	43
5.3.1 <i>Quartz Arenite</i>	43
5.3.2 <i>Sub Arkose</i>	45
5.3.3 <i>Feldspathic Wacke</i>	48
BAB VI SEJARAH GEOLOGI	51
BAB VII KESIMPULAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Lokasi Penelitian.....	3
Gambar 2.1	Kerangka Tektonik Cekungan Sumatera Tengah	4
Gambar 2.2	Stratigrafi Cekungan Sumatera Tengah	5
Gambar 2.3	Perkembangan Tektonik Sumatera Tengah	8
Gambar 2.4	Kerangka Geologi Cekungan Sumatera Tengah.....	9
Gambar 3.1	Diagram Alir Kegiatan Penelitian Tugas.....	11
Gambar 3.2	Diagram Klasifikasi Batupasir.....	14
Gambar 3.3	Diagram Klasifikasi Meta-batulempung.....	14
Gambar 3.4	Model Hubungan Struktur	16
Gambar 3.5	Klasifikasi Penamaan Sesar	16
Gambar 4.1	Peta Elevasi morfologi Daerah Penelitian	19
Gambar 4.2	Diagram Blok Elevasi Morfologi	20
Gambar 4.3	Peta Kemiringan Lereng	22
Gambar 4.4	Peta Daerah Aliran Sungai, Daerah Siasam dan Sekitarnya.....	23
Gambar 4.5	Kenampakan Lapukan Pada Litologi Batupasir	25
Gambar 4.6	Peta Daerah Aliran Sungai, Daerah Siasam dan Sekitarnya.....	26
Gambar 4.7	Diagram Rose Arah Aliran DAS	27
Gambar 4.8	Kenampakan Longsor Pada Litologi Batupasir	27
Gambar 4.9	Bentuk Lahan Perbukitan Rendah Denudasional	28
Gambar 4.10	Bentuk Lahan Perbukitan Denudasional	29
Gambar 4.11	Singkapan Meta - Batulempung	30
Gambar 4.12	Sayatan Petrografi Meta-Batulempung.....	30
Gambar 4.13	Singkapan Batupasir.	31
Gambar 4.14	Sayatan Petrografi Batupasir	32
Gambar 4.15	(a) Struktur Planar Cross Bedding (b) Struktur Laminasi	33
Gambar 4.16	Kolom Stratigrafi daerah Siasam dan Sekitarnya	33
Gambar 4.17	Kelurusan Peta Lokasi Penelitian	34
Gambar 4.18	Analisa Kekar Pada Singkapan Batupasir	35
Gambar 4.18	Analisa Sesar Naik.....	36
Gambar 5.1	Diagram Klasifikasi Batupasir.....	38
Gambar 5.2	Jenis Hubungan Kontak Antar Butir Batuan Nichols (2009)	40

Gambar 5.3	Ilustrasi Tahapan Diagenesis	40
Gambar 5.4	Peta Pengambilan Studi Khusus	41
Gambar 5.5	Singkapan Batupasir Halus Lokasi Pengamatan 2.10	42
Gambar 5.6	Singkapan Batupasir Halus Lokasi Pengamatan 5.15	42
Gambar 5.7	Singkapan Batupasir Halus Lokasi Pengamatan 2.6	43
Gambar 5.8	Kenampakan Mikroskopis Lokasi Pengamatan 2.9	44
Gambar 5.9	Kenampakan mikroskopis Lokasi Pengamatan 1.10.....	44
Gambar 5.10	Kenampakan Mikroskops Lokasi Pengamatan 2.10.....	45
Gambar 5.11	Kenampakan mikroskopis Lokasi Pengamatan 2.7	46
Gambar 5.12	Kenampakan mikroskopis Lokasi Pengamatan 1.9.....	46
Gambar 5.13	Kenampakan mikroskopis Lokasi Pengamatan 3.14..	47
Gambar 5.14	Kenampakan mikroskopis Lokasi Pengamatan 5.15	48
Gambar 5.15	Kenampakan mikroskopis Lokasi Pengamatan 2.6	49
Gambar 6.1	Ilustrasi Kondisi Awal Daerah Penelitian.....	51
Gambar 6.2	Ilustrasi Pengendapan Formasi Kuantan.....	52
Gambar 6.3	Model Geologi Pembentukan Formasi Menggala	52
Gambar 6.4	Model Geologi Pembantukan Sesar Situngkai	53
Gambar 6.5	Model Geologi Daerah Penelitian Saat Sekarang.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Klasifikasi Kelas Lereng.....	21
Tabel 4.1	Nilai Kekar <i>Shear Joint</i> pada daerah penelitian	34
Tabel 5.1	Komposisi Mineral Penyusun Batupasir Formasi Menggala	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. Tabulasi Data
- Lampiran B. Peta Lintasan
- Lampiran C. Peta Geomorfologi
- Lampiran D. Hasil Analisa Petrografi
- Lampiran D. Analisa Profil
- Lampiran E. Peta Geologi

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam proses penelitian tugas akhir dilakukan dari hasil kegiatan lapangan dan dilakukan hasil analisa laboratorium sehingga hasilnya dibuat dalam bentuk karya tulis berupa skripsi. Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa aspek yaitu, latar belakang, maksud dan tujuan, rumusan masalah, batasan masakah, dan lokasi kesampaian daerah penelitian secara administratif.

1.1 Latar Belakang

Pemetaan geologi ini merupakan suatu kegiatan lapangan untuk mendapat data geologi informasi permukaan dan bawah permukaan. Berdasarkan pemetaan geologi ini dapat menentukan arah pola penyebaran batuan, urutan batuan, struktur batuan. Secara administratif area penelitian terdapat di daerah Desa Siasam, Kecamatan XII Koto Kampar dan sekitarnya, Provinsi Riau. Area penelitian ini termasuk kedalam Cekungan Sumatera Tengah yang merupakan cekungan busur belakang (*back arc basin*). Dilihat dari peta geologi daerah penelitian, daerah ini berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat. Termasuk kedalam peta geologi lembar Pekanbaru, yang terdapat dua formasi yaitu Kuantan dan kelompok Sihapas. Pada penelitian ini terdapat kelompok Batuan dasar Formasi Kuantan yang berumur Perm - Karbon dengan litologi yang terdiri dari Filit, Sabak, Tuff dan Batugamping menurut Heidrik dan Aulia (1993). Sedangkan dikelompok Sihapas yang terkenal akan reservoarnya batuannya terdiri dari Batupasir dengan sisipan Serpih diendapkan pada lingkungan delta menurut Meratsono dan Neyoan (1974).

Batupasir yang ada pada Kelompok Sihapas Formasi Menggala ini terbentuk pada umur Oligosen Akhir – Miosen Tengah. Batupasir Formasi Menggala secara fisik memiliki ciri – ciri dengan warna segar putih dengan ukuran butir halus – kasar dan secara petrografi tersusun dominan mineral kuarsa menurut Heidrick dan Aulia (1993).

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan sehingga diambil studi khusus pada Formasi Menggala. Secara pengamatan lapangan Formasi Menggala ini didominasi oleh batupasir kuarsa, dari batupasir ini dapat dijadikan studi khusus karakteristik batupasir secara petrografi. Cekungan Sumatera Tengah sangat terkenal dengan reservoarnya sehingga penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam instansi pendidikan, pemerintahan, industri perminyakan dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kondisi geologi dan karakteristik dari batupasir Formasi Menggala berdasarkan analisa petrografi Daerah Siasam dan Sekitarnya, Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisa kondisi geomorfologi daerah penelitian.
2. Menjelaskan kondisi stratigrafi daerah penelitian.
3. Menganalisa struktur geologi yang terdapat di daerah penelitian.

4. Mengidentifikasi karakteristik batupasir Formasi Menggala berdasarkan analisa petrografi.
5. Dapat merekontruksi dan menganalisa model geologi yang menjelaskan proses pembentukan sehingga diketahui sejarah geologi daerah penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja satuan bentuk lahan yang berkembang pada daerah penelitian?
2. Bagaimana urutan stratigrafi daerah penelitian?
3. Bagaimana struktur yang berkembang pada daerah penelitian?
4. Bagaimana karakteristik batupasir secara petrografi pada daerah penelitian?
5. Bagaimana sejarah geologi yang berkembang pada daerah penelitian?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian dibatasai yaitu:

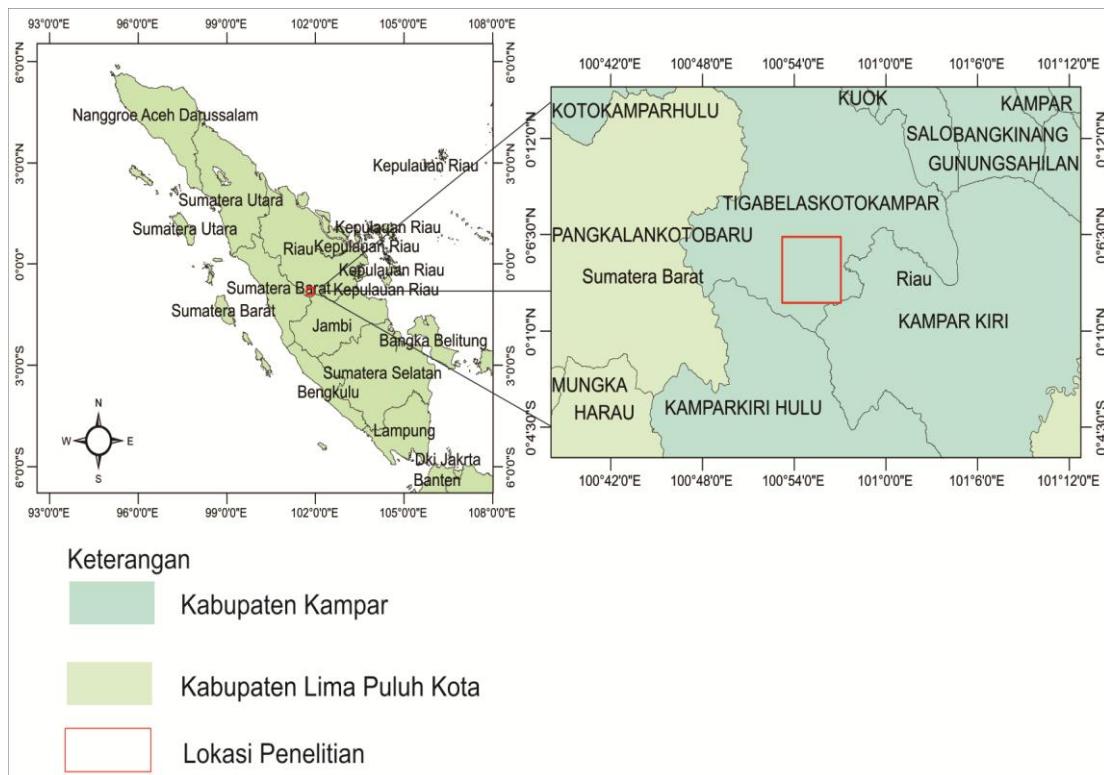
1. Geomorfologi, mencakup kondisi geomorfologi bentuk lahan berdasarkan proses geomorfik berupa morfografi dan morfometri.
2. Stratigrafi, hubungan antar litologi, umur batuan, komposisi dan lingkungan pengendapan yang dilakukan dengan pengamatan mikroskopis analisa petrografi.
3. Struktur geologi, mengidentifikasi struktur geologi yang dibangun dari hasil kinematik dan dinamika dari struktur pengamatan singkapan lokasi penelitian. Sehingga didapatkan arah tegasan utama yang bekerja pada daerah penelitian.
4. Karakteristik batuan diamati dari kenampakan petrologi dan petografi.
5. Sejarah geologi, rekontruksi proses terbentuknya daerah penelitian dari peristiwa pengendapan batuan dan aktivitas tektonik.

1.5 Lokasi dan Kesampaian Daerah

Secara administratif okasi penelitian ini termasuk kedalam Kecamatan XII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang termasuk kedalam Cekungan Sumatera Tengah (Gambar 1.1). Lokasi penelitian ini termasuk dalam peta geologi lembar Pekanbaru dengan luas area penelitian 49 Km² (7 x7 km). Secara geografis lokasi penelitian berada pada kordinat S 0° 06' 23,8" E 100° 53' 12,9" dan S 0° 02' 35,8" E 100° 57' 02,7". Lokasi penelitian ini sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu, bagian Timur dengan Kota Pekanbaru, bagian Selatan dengan Kabupaten Kauntan Singgingi dan bagian Barat dengan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Perjalanan menuju lokasi penelitian ini dapat dilalui jalan darat dan jalan udara dari Palembang. Dengan lama waktu tempuh jalan darat selama 28 jam dari palembang menuju Kecamatan Rimbo Datar, Provinsi Sumatera Barat ke arah Utara pulau Sumatera. Sedangkan perjalanan udara menempuh waktu 1,5 jam dari bandara Palembang menuju bandara Pekanbaru. Dari bandara Pekanbaru dilanjutkan dengan perjalanan darat selama 2,5 Jam menuju Kecamatan Rimbo Datar. Selanjutnya dari penginapan didaerah Kecamatan Rimbo Datar dilakukan dengan perjalanan menggunakan motor dengan kondisi jalan yang belum memadai, karena belum dilakukannya pengaspalan dan tidak tersedia jembatan untuk penyeberangan sehingga menghabiskan waktu ±2 Jam menuju titik awal lokasi penelitian. Dalam melakukan

pemetaan dilanjutkan dengan berjalan kaki karena medan yang dilalui berupa kebun-kebun, lereng-lereng perbukitan dan penyusuran sungai yang ada pada lokasi penelitian.



Gambar 1.1 Peta Lokasi penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Boggs, J. S., 2006. *Principles of Sedimentology and Stratigraphy*. 4th ed. New Jersey: Pentice Hall.
- Brahmantyo, B. dan Bandono. 2006. "Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (*Landform*) untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang, Jurnal Geoaplika, Vol. 1, No. 2, hal. 71 - 78.
- Clarke, M. G. et al., 1982. *Peta Geligi Lembar Pakanbaru, Sumatra*, Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Eubank, R., T., dan Makki, A., C., 1981. *Structural Geologi of The Central Sumatera Back-Arc Basin*. Proceedings Indonesia Petroleum Association Tenth Annual Convention, 10 Th Annual.
- Fossen, H., 2010, *Structural Geology*, Cambridge University Pers. New York UK, p.1 - 463.
- Gultaf, H. 2014. *Analisa Kinematik Sesar Gerindu Didaerah Pacitan Dan Sekitarnya*. Tesis Magister. Institut Teknologi Bandung.
- Harding, T.P., 1973. *Newport-Inglewood Trend, California an Example of Wrench Style Deformation: America Assocation of Petroleum Geologist Bulletin*, vol. 57,p. 97-116.
- Heidrick, T. L., dan Aulia, K., 1993. *A Structural and Tectonics Model of The Coastal Plains Block, Central Sumatera Basin, Indonesia*. Proceeding Indonesia Petroleum Assocation, 22 and Annual.
- Hugget, R. J., 2007. *Fundamentals of Geomorphology*, Second Editiom ed. London and New yorl: taylor & Francis e-library.
- Mertosono, S.,dan Nayoan, G., A., S., 1974. *The Tertiary Basinal Area of Centaral Sumatera*. Proceedings Indonesia Petroleum Assocation Third Annual Convention, 3rd Annual.
- Nichols, G. (2009). Diagenetic Processes In: *Sedimentology and Stratigraphy* (Second edition). United Kingdom: Wiley – Blackwell. Hal:279.
- Pettijhon, P. S., 1975. *Sand And Sandstone*. New York, Springer-Verlag.
- Pulonggono, A. & Cameron, N. R., 1984. *Sumatran Microplates, Their Characteristics And Their Role In The Evolution Of The Central And South Sumatra Basin*. Jakarta, Proceedings Indonesian Petroleum Association.
- Twidale, C, R. 2004. "River patterns and their meaning". Earth-Science Reviews 67

p159–218.

Widyatmanti, W., Wicaksono, I. dan Syam, P. D. R., 2016. “Identification of Topographic Elements Composition Based on Landform Boundaries From Radar Interferometry Segmentation (Preliminary Study on Digital Landform Mapping)”. 8th IGRSM International Conference and Exhibition on Remote Sensing & GIS (IGRMS 2016).

Worden, R.H., dan Burley , S. D. (2003). *Sandstone Diagenesis : The Evolution of Sand to Stone*. Dalam: Burley, S.D., dan Worden, R. H. (eds), *Sandstone Diagenesis: Recent and Ancient*, Blackwell Publishing Ltd., Oxford, United Kingdom, hal. 3-44.

Yuyun, Y., Mardiana, U., Ganjar, R. M., Fachrez, M., 2017. *Karakteristik Formasi Menggala Bagian Atas di Lapangan “QH”, Central Sumatera Basin*. Padjajaran Geosciences Journal. Vol. 01, No. 01, Agustus 2017: 11-20.